

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NURJALIN  
PESAHANGAN KECAMATAN CIMANGGU  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:  
WASMAWATI  
NIM. 102331147**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015-2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wasmawati  
NIM : 102331152  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 21 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



**Wasmawati**  
**NIM:102331152**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

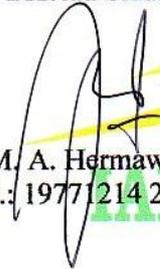
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

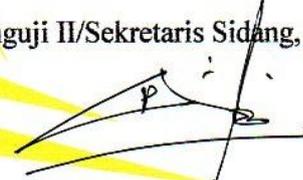
**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NURJALIN PESAHANGAN  
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh saudara : **Wasmawati NIM : 102331147**, Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : **29 Januari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

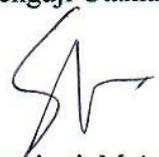
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

  
M. A. Hermawan, M.S.I  
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum  
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,

  
Sumiarti, M.Ag  
NIP.: 19730125 200003 2 001

Mengetahui :

Dean,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

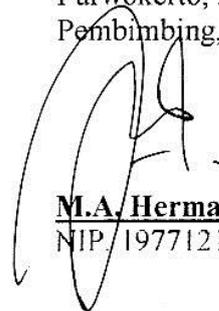
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Wasmawati NIM. 102331147 yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NURJALIN PESAHANGAN  
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Desember 2015  
Pembimbing,



**M.A. Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19771214 201101 1 003

## **MOTO**

Kerja seorang guru tidak ubah seperti kerja seorang petani  
Senantiasa membuang duri serta mencabut rumput yang tumbuh di celah-celah  
tanamannya  
(Imam Al-Ghazali)

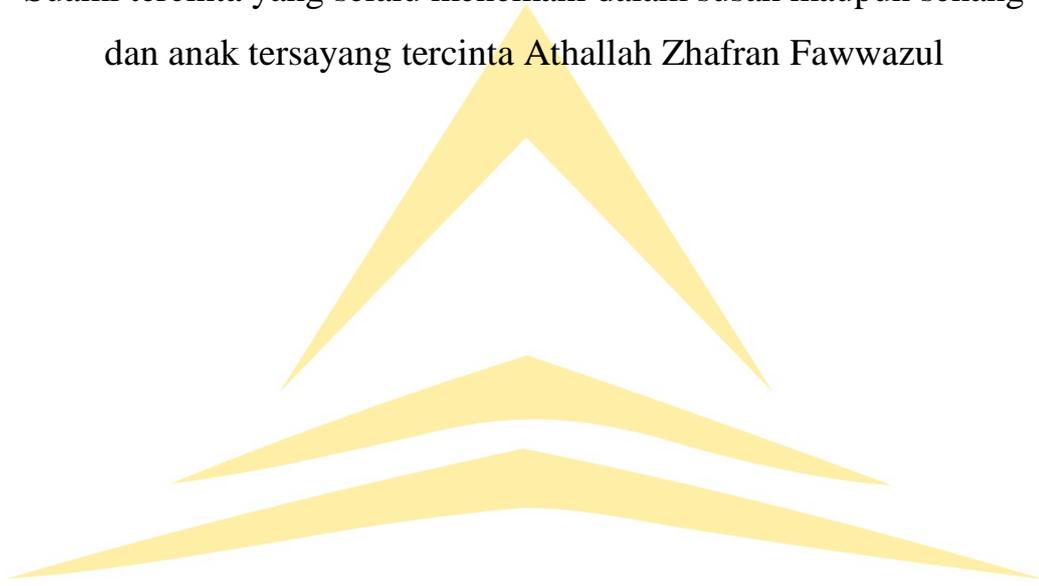


**IAIN PURWOKERTO**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, penulis  
mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Puryanto dan Ibu Kasmien ) yang selalu  
mengiringi hati penulis dengan do'a, semangat, dan kasih sayangnya  
Suami tercinta yang selalu menemani dalam susah maupun senang  
dan anak tersayang tercinta Athallah Zhafran Fawwazul



IAIN PURWOKERTO

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NURJALIN PESAHANGAN  
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**

**Wasmawati  
NIM.: 102331152**

**ABSTRAK**

Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak anak. Karena pada masa ini anak menerima pengalaman keagamaan dari ucapan yang ia dengar, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya maupun perlakuan yang dirasakannya. Untuk membentuk kepribadian yang berbudi luhur, tentunya harus bertumpu pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Nilai dan perilaku umat Islam telah digariskan melalui syari'at. Dengan demikian setiap perbuatan dan tingkah laku seorang muslim senantiasa berlandaskan pada ajaran agama (Islam) yang tidak bertolak dari aqidah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalín Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknis analisis data menggunakan teknis analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalín menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman. Sedangkan nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan meliputi nilai aqidah, syari'ah, dan akhlak.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Agama Islam dan MI Nurjalín Pesahangan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan penguasa alam. Karena kehendak-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Bapak M.A Hermawan, M.S.I, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Bapak Kamil, S. Pd.I, selaku Kepala MI Nurjalin Pesahangan Cimanggu Cilacap.
11. Segenap guru, pegawai, dan siswa MI Nurjalin Pesahangan Cimanggu Cilacap.
12. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
13. Suami dan anak tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan semangatnya untuk penulis.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali lantunan do'a, semoga amal baiknya diridhoi Allah swt.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun demi lengkapnya skripsi ini sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 15 Desember 2015  
Penulis,

**Wasmawati**  
**NIM. 102331152**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DATAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYYAH</b>	
<b>A. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam</b>	
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam .....	11
2. Macam-macam Nilai-Nilai Agama Islam .....	14
3. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam .....	21

B. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam.....	23
C. Karakteristik Anak Usia Madrasah Ibtidaiyyah .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
C. Teknik Pengumpulan Data .....	50
D. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Nurjalín Pesahangan .....	55
1. Sejarah singkat Berdirinya.....	55
2. Letak Geografis .....	56
3. Visi dan Misi .....	57
4. Keadaan Guru, dan Siswa.....	58
5. Sarana dan Prasarana .....	59
B. Penyajian dan Analisis Data .....	59
1. Penyajian data.....	59
2. Analisis Data .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam bertujuan mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia serta untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti yang baik. Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mendidik, memahami sekaligus menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam untuk anak didik. Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam.<sup>1</sup>

Anak adalah amanah Allah Swt kepada orangtua. Untuk menjaga amanah tersebut maka orang tua dituntut memberikan pendidikan yang semaksimal mungkin dan tentunya sejalan dengan pedoman dasar yang bersifat hakiki yaitu al-Qur'an dan hadis. Kewajiban utama mendidik anak ada pada orang tua, akan tetapi tugas orang tua tersebut kemudian sebagian terpaksa dilimpahkan kepada orang lain yang disebut guru, dosen, atau ustadz karena beberapa alasan di antaranya karena keterbatasan kemampuan orangtua di bidang ilmu dan teknologi.<sup>2</sup>

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita sering mendengar atau melihat di berbagai media surat kabar maupun elektronik tentang tragedi yang menimpa para pelajar di negeri kita. Mulai dari tawuran antar

---

<sup>1</sup>Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 6.

<sup>2</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.7.

pelajar, minuman keras, obat-obatan terlarang, kekerasan dalam pendidikan, pencurian sampai kasus pemerkosaan. Peristiwa tersebut selalu membayangi generasi penerus kita yakni para pemuda dan pelajar. Mungkin saja peristiwa tersebut terjadi karena masih kurang mendalam pemahaman keagamaan mereka. Sehingga untuk mencegah terulangnya peristiwa tersebut atau setidaknya mengurangi kuantitasnya maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah penanaman nilai-nilai agama sejak dini.

Anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa ini, di tangan merekalah tongkat estafet kepemimpinan nanti diserahkan. Oleh karena itu pendidikan akan dasar keagamaan harus diberikan kepada anak sedini mungkin. Karena pendidikan yang dilakukan sejak dini akan lebih mengena dan meresap dalam jiwa anak.<sup>3</sup>

Namun untuk menghasilkan generasi-generasi yang memiliki ketahanan iman dan taqwa yang kuat bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Hal tersebut harus dilakukan dengan usaha yang teratur dan berkesinambungan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Penanaman nilai-nilai agama terhadap anak merupakan modal utama dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak anak. Karena pada masa ini anak menerima pengalaman keagamaan dari ucapan yang ia dengar, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya maupun perlakuan yang dirasakannya. Untuk membentuk kepribadian yang berbudi luhur, tentunya harus bertumpu pada Al-

---

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 37.

Qur'an dan As-sunnah. Nilai dan perilaku umat Islam telah digariskan melalui syari'at. Dengan demikian setiap perbuatan dan tingkah laku seorang muslim senantiasa berlandaskan pada ajaran agama (Islam) yang tidak bertolak dari aqidah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup>

Untuk membina agar anak mempunyai kualitas agama yang baik tidaklah mungkin dengan penjelasan dan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang terbaik dan diharapkan nantinya akan mempunyai kualitas keagamaan yang baik. Latihan-latihan beragama yang menyangkut seperti ibadah shalat berjamaah, puasa, zakat, do'a-do'a, bershadaqoh dan menghafal juz 'amma harus dibiasakan sejak kecil agar nantinya bisa merasakan manisnya beribadah.<sup>5</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan merupakan lembaga formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Lembaga pendidikan ini selalu mengedepankan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam. Dalam proses pembelajaran, sekolah ini tidak hanya melihat sejauh mana penguasaan materi yang diserap siswa, akan tetapi meliputi semua aspek seperti kepribadian, kerajinan, pemahaman ketulusan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai agama Islam lebih ditanamkan kepada siswa melalui praktek dan pembiasaan yang dilakukan siswa di sekolah dan di lingkungannya.

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 9 Mei 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Cimanggu Cilacap, penulis

---

<sup>4</sup> Sulaiman Umar Al-Asyqar, *Pilar-pilar Kepribadian Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002), hlm. 20

<sup>5</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amini, 1999). hlm.169

menemukan suatu hal yang sangat menarik bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Cimanggu Cilacap adalah sekolah yang bercirikan agama yang selalu mengedepankan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam. Penulis melihat adanya aktivitas pada siswa-siswi yaitu rutinitas belajar iqra' untuk kelas 1 dan 2 hafalan surat pendek, asmaul husna untuk kelas 3-6 setiap pagi saat sebelum memulai pembelajaran, berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha berjama'ah dari kelas 1 sampai kelas 6 beserta guru-guru pada waktu jam istirahat, shalat dhuhur berjama'ah antara guru dan siswa di masjid, siswa ketika masuk/keluar ruangan guru selalu mengucapkan salam, dan adanya sekolah diniyah untuk kelas 2-6, sekolah diniyah tersebut dilaksanakan setelah jam pulang sekolah.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Kamil selaku pengampu mapel Aqidah Akhlaq, penulis mendapat informasi bahwa program rutinitas belajar iqra' untuk kelas 1 dan 2 baru dilakukan 1 tahun. Dengan adanya program tersebut, diharapkan anak mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid sedini mungkin dan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman tentang pendidikan agama Islam.<sup>7</sup>

Berangkat dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Cimanggu Cilacap tentang proses penanaman nilai-nilai agama Islam yang penulis tuangkan ke dalam judul

---

<sup>6</sup> Observasi di MI Nurjalin Pesahangan tanggal 09 Mei 2014

<sup>7</sup> Wawancara penulis dengan bapak Kamil, S.Pd.I (Kepala sekolah MI Nurjalin), tanggal 09 Mei 2014

penelitian, yaitu: “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjaln Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahan pemahaman dan penafsiran yang kurang tepat terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi sebagai berikut:

### 1. Penanaman Nilai-nilai Agama Islam

Penanaman berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Sedangkan nilai berasal dari bahasa latin *valare* atau bahasa Perancis kuno *valoir* dan dari bahasa Inggris *value* yang dimaknai harga.<sup>8</sup> Nilai adalah tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.<sup>9</sup> Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan diantara cara-cara tindakan alternatif.

Nilai dalam Islam yang dimaksud adalah sesuatu yang berkenaan dengan identitas yang khusus dalam ajaran-ajaran Islam yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberi corak yang khusus pola pemikiran, perasaan, keterkaitan, maupun perilaku. Nilai agama Islam ialah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan yang memandang berharga apa yang bersumber dari ajaran agama Islam.

---

<sup>8</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 07.

<sup>9</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, hlm. 09.

Sedangkan penanaman nilai-nilai agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu proses menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa sehingga nantinya nilai-nilai ajaran tersebut tertanam dalam diri para siswa dan selanjutnya dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

## 2. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu

Siswa adalah murid atau orang yang belajar di tingkat sekolah dasar dan menengah.<sup>10</sup> Dan dalam penelitian ini yang penulis maksud dengan siswa adalah siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin terletak di desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud dengan judul penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap adalah proses atau cara yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa sehingga nantinya nilai-nilai ajaran tersebut tertanam dalam diri para siswa dan selanjutnya dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?”.

---

<sup>10</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1322.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

### **2. Manfaat Penelitian**

a. Untuk memberikan informasi tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu kabupaten Cilacap.

b. Memberikan kontribusi pemikiran kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah.

c. Sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

d. Sebagai sumbangan penulis dalam rangka menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Ada beberapa penelitian yang

telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, baik yang dituangkan ke dalam skripsi maupun buku. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Abdullah Nashih Ulwan dalam buku yang berjudul “Pendidikan Anak Dalam Islam”, di dalamnya menjelaskan apabila pada masa kanak-kanak tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman pada Allah SWT maka ia akan memiliki kemampuan dan bekal pengetahuan agama dan terbiasa dengan sikap mulia.

Dari skripsi yang diambil dari saudara Sri Manfangati yang berjudul “Penanaman Nilai Agama Islam berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Raudlatul Athfal Diponegoro, Karang Bolong, Bojongsari, Purbalingga)”. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti atau membahas tentang penanaman nilai-nilai agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Sri Manfangati lebih kepada proses penanaman yang disesuaikan dengan perkembangan emosi anak, dan skripsi penulis lebih umum yakni proses penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah kepada siswanya dalam rangka membekali siswa dengan nilai-nilai ajaran Islam untuk bekal masa depannya. Di samping itu lokasi penelitiannya juga berbeda.

Kemudian skripsi saudara Siti Barokah (2009) yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kali Gondang Purbalingga.” Dalam skripsi ini memaparkan nilai-nilai agama yang dilakukan oleh guru dan pengelola PAUD dilihat dari metode, tempat pelaksanaan dan kerja

sama guru. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai agama Islam. Namun, skripsi saudari Siti Barokah melakukan penelitian penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini, sedangkan penulis melakukan penelitiannya pada anak usia madrasah ibtidaiyyah/sekolah dasar.

Skripsi saudara Nur Hadiyatun (2009) yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Purwokerto.” Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai agama Islam. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi saudari Nur Hadiyatun lebih kepada usaha menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam melalui metode pembiasaan sedangkan skripsi penulis lebih kepada usaha guru dan pihak madrasah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam tersebut kepada siswa di MI Nurjalin Pesahangan. Selain itu tempat penelitiannya juga berbeda.

Selain dari ketiga skripsi tersebut penulis juga mengkaji skripsi yang berjudul “Peran Orang tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Prasekolah” yang ditulis oleh Siti Eta Marfu’ah. Persamaannya dengan skripsi penulis yakni sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan kepada anak didik. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Siti Eta Marfu’ah ini mengkaji tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di keluarga, sedangkan penelitian penulis yaitu menggambarkan dan menjelaskan peran guru dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di sekolah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang digunakan untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, kata pengantar, dan daftar isi, dan daftar gambar.

Bagian utama terdiri dari lima BAB, yaitu

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kerangka teoritis penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang penanaman nilai-nilai agama Islam yang meliputi: pengertian penanaman nilai-nilai agama Islam, macam-macam nilai-nilai agama Islam, dan tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam. Sub bab kedua tentang metode penanaman nilai-nilai agama Islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan uraian dari hasil penelitian dan pembahasannya yang meliputi gambaran umum, penyajian data dan analisis data.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, dapat penulis simpulkan bahwa untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan, nilai-nilai agama islam yang ditanamkan meliputi nilai aqidah, syari'ah dan akhlak. Sedangkan cara/ metode yang digunakan adalah dengan cara keteladanan seperti berbicara sopan dan santun, berbusana rapih, datang ke sekolah tepat pada waktunya, ikut melaksanakan sholat dhuha berjama'ah dan sholat dzuhur berjama'ah.

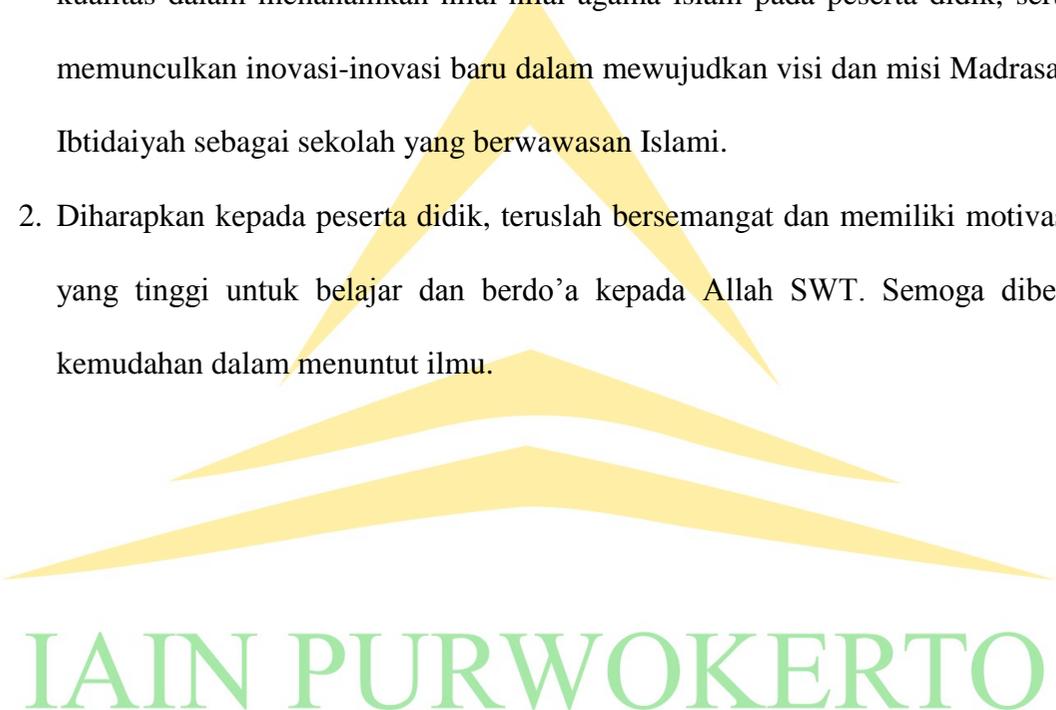
Cara atau metode yang kedua yaitu dengan pembiasaan seperti dalam memberi contoh shalat berjama'ah, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, mengucapkan salam dan bersalaman dengan Bapak/Ibu guru, membaca iqra, surat pendek, asmaul husna, dan bacaan sholat. Selain itu juga dengan cara nasehat seperti dalam masalah akhlak siswa. Kemudian dengan cara hukuman yaitu menyuruh siswa mengerjakan di luar ruangan, dan ketika ada anak yang nakal maka siswa tersebut disuruh membaca surat-surat pendek.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap dengan nilai-nilai yang telah diajarkan

dan dengan cara/metode yang telah disebutkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran bagi guru dan pihak pengelola Madrasah Ibtidaiyah Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap pada khususnya dan madrasah lainnya pada umumnya.

1. Diharapkan kepada Madrasah Ibtidaiyah hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada para pendidik untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada peserta didik, serta memunculkan inovasi-inovasi baru dalam mewujudkan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah sebagai sekolah yang berwawasan Islami.
2. Diharapkan kepada peserta didik, teruslah bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berdo'a kepada Allah SWT. Semoga diberi kemudahan dalam menuntut ilmu.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Alfat, Masan dkk. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*. Semarang: Karya Toha Putra, 1994.
- Ali, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Ali, Zainudin, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Amini, Ibrahim. *Agar Tak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Huda, 2006.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. “terj”. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmudan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arismantoro. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Bastman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islam*. Yogyakarta: Yayasan Insan kamil, 1995.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Falsafah Ibadah Dalam Islam*. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia, 1984.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedi: Pustaka Utama, 2008.

- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dimas, Muhammad Rasyid. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. "terj". Umma Farida. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lukman Hakim, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* vol. 10 no. 1 2012, diakses pada 30 Juni 2015 pukul 22.15 WIB
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Toto Suryana, dkk, *Pendidikan agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1996), hlm. 148-150.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, “terj.” Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Umar Al-Asyqar, Sulaiman. *Pilar-pilar Kepribadian Islam*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002.

Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

